



ABSTRAK *Penggunaan*

Penggunaan lahan pada suatu tempat, khususnya penggunaan lahan di bidang pertanian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor lingkungan fisik maupun faktor lingkungan non fisik. Berbagai kemungkinan yang diberikan oleh lingkungan tersebut, menyebabkan masyarakat di suatu tempat dapat memilih suatu usaha tani tertentu dalam rangka memanfaatkan lahan miliknya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau atas dasar pertimbangan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan lahan, khususnya kajian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan lahan untuk usaha tani ketela pohon di daerah penelitian.

Desa Wonotopo yang menjadi objek dalam penelitian ini, adalah salah satu desa perbukitan dengan kemiringan tanah 15 - 40 %, termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah.

50 persen lebih dari 151,36 hektar luas desa tersebut digunakan oleh penduduk setempat untuk usaha tani ketela pohon, tanpa membuat teras pada lahan miliknya, terutama di daerah yang mempunyai lereng terjal. Persoalan yang timbul sehubungan dengan hal tersebut di atas adalah erosi.

Anjuran dari Pemerintah Desa setempat untuk membudidayakan tanaman keras seperti cengkeh dan kopi, telah dilakukannya beberapa tahun terakhir ini dalam rangka menunjang program penghijauan daerah pertanian lahan kering dan peningkatan pendapatan petani setempat. Namun dalam kenyataannya, penggunaan lahan untuk usaha tani ketela pohon masih terus berlangsung di daerah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, dengan langkah-langkah : Penentuan daerah penelitian; penentuan responden; pengumpulan data dan analisa data. Test hipotesa digunakan teknik analisa statistik korelasi "product moment" dan test "kai kuadrat".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden di lokasi penelitian masih miskin, dengan pendapatan per kapita kurang dari Rp. 128.000.- per tahun (67,38 %), dan hanya 32,62 % dari mereka sudah berpenghidupan cukup. 61,33 % responden memiliki lahan kurang dari 0,50 hektar, sedangkan 38,67 % lainnya memiliki lebih dari 0,50 hektar. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi (faktor non fisik) yang mempengaruhi penduduk di lokasi penelitian menggunakan lahan untuk usaha tani ketela pohon adalah luas pemilikan lahan, pendapatan keluarga, dan biaya pemasaran hasil usaha tani, sedangkan faktor fisik yang meliputi lereng, ketinggian tempat, iklim dan jenis tanah bukan merupakan faktor yang berpengaruh.